

THE EFFECT OF ZISWAF FUND RECEIPTS, ROE, GWM ON NPF GROSS WITH FIRM SIZE AS MODERATING VARIABLE IN ISLAMIC BANKING IN INDONESIA PERIOD 2018-2023

Isna 'Ainunnaja¹, Eka Wahyu Hestya Budianto²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

ainunnaja@gmail.com¹, wahyu.ala@uin-malang.ac.id²

Abstract: *This study seeks to explore the influence of Zakat, Infaq, Shodaqoh, and Waqf (ZISWAF) fund receipts, Return on Equity (ROE), and Minimum Statutory Reserve (GWM) on Gross Non Performing Financing (NPF) in Islamic financial institutions, with firm size acting as a moderating factor. The research also explores strategies to address these issues. The sample consists of 115 companies in the financial sector registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) since 2018.Q1 to 2023.Q3. Purposive sampling was employed for data collection. Moderated Regression Analysis (MRA) and panel data regression analysis were performed using Eviews 12 software. The findings indicate that ZISWAF fund receipts, ROE, and GWM significantly influence Gross NPF in the financial sector during the specified period. Additionally, firm size moderates the effects of ZISWAF fund receipts, ROE, and GWM on Gross NPF in the financial sector from 2018.Q1 to 2023.Q3.*

Keywords: *ZISWAF Funds, ROE, GWM, NPF Gross, Firm Size*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia telah berkembang sejak tahun 1990, dimulai dengan lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang bunga bank, dan kini memiliki 1737 kantor dengan pangsa pasar hampir 5% dari total pasar perbankan. Adanya peningkatan tersebut disebabkan atas munculnya banyak bank syariah dan pangsa pasar yang semakin meningkat¹. Namun penerapan perbankan syariah di Indonesia menghadapi tantangan, khususnya dalam penerapan aturan syariah dalam sistem *dual-banking*². Terlepas dari tantangan-tantangan ini, perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat, baik bank syariah maupun konvensional menawarkan produk keuangan syariah³. Potensi

perbankan syariah di Indonesia sangat besar, mengingat 87% dari total populasi Indonesia adalah muslim dan memiliki prospek ekonomi yang kuat⁴. Peran Indonesia dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional sangat penting. Bank syariah mempromosikan layanan serta produk keuangan yang berdasarkan prinsip islam, secara lebih langsung terhubung dengan sektor riil, yang secara konkret mempercepat pertumbuhan ekonomi⁵. Bank Indonesia juga telah mendukung pertumbuhan perbankan syariah melalui *Blue Print* pengembangan perbankan syariah yang mencakup empat tahapan pencapaian, yaitu: Tahap I (2002-2004) untuk peletakan landasan, Tahap II (2005-2009) untuk peletakan struktur industri, Tahap III

¹ Mohamad Heykal, 'Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia: Studi Pendahuluan', *Binus Business Review*, 5.2 (2014), 519 <<https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1010>>.

² Januari Pratama Nurratri Trisnaningtyas, 'The Impurity of Shariah Banking in Indonesia', *Journal of Sharia Economics*, 3.1 (2022), 1-12 <<https://doi.org/10.22373/jose.v3i1.1453>>.

³ Choiriyah Choiriyah, Saprida Saprida, and Emilia Sari, 'Development of Sharia Banking System In Indonesia', *Mizan: Journal of*

Islamic Law, 5.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.32507/mizan.v5i1.923>>.

⁴ Faizi Zaini, Dr. Mohd Sholehudin Shuib, and Dr. Muhammad Ahmad, 'The Prospect of Sharia Banking in Indonesia (Opportunities, Challenges and Solutions)', *International Journal of Business Management and Economic Review*, 02.04 (2019), 01-14 <<https://doi.org/10.35409/IJBMER.2019.24>>.

⁵ Muhammad Fatikhul Mufidz, Arin Setiyowati, and Rukhul Amin, 'Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 6.1 (2021), 125-77.

(2010-2012) untuk pencapaian standar keuangan dan kualitas pelayanan internasional, serta Tahap IV (2013-2015) untuk mencapai pangsa pasar yang signifikan dan integrasi dengan sektor keuangan syariah lainnya. Ini telah memungkinkan sistem perbankan syariah modern untuk berkembang rata-rata 36% per tahun melalui peningkatan elemen inklusi keuangan, pendalaman keuangan, dan aliran modal ⁶.

Penerapan mengenai pengetahuan keuangan islam dalam penyaluran harta Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF) masyarakat merupakan suatu langkah penting untuk membantu masyarakat dalam memahami dan menentukan alokasi dana yang sesuai dengan konsep zakat dan syariah. Riset ini memperlihatkan bahwa meskipun pengetahuan keuangan islam hanya bisa memaparkan antara 37% dari porsi harta ZISWAF, tetapi pengetahuan

keuangan islam yang meliputi pendidikan, keterampilan, serta perilaku atau kepercayaan, mempunyai dampak yang serius terhadap porsi harta ZISWAF masyarakat. Hal ini akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mengalokasikan dana ZISWAF, yang akhirnya akan berdampak pada keputusan menyalurkan dan menggunakan dana ZISWAF ⁷.

Lembaga perbankan menilai profitabilitas mereka melalui model *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang termasuk pendekatan stokastik yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja mereka dengan menggunakan indikator keuangan dan ekonomi. ROA mengukur profitabilitas aset, dan ROE mengukur profitabilitas ekuitas. Model ROE adalah pendekatan terkenal yang digunakan dalam menganalisis hasil bank menggunakan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja bank dari waktu ke waktu atau dibandingkan dengan pesaingnya atau

⁶ Hansen Rusliani, 'Dampak Penerapan Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia Dan Indonesia', *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, 1.1 (2017), 37 <<https://doi.org/10.30631/iltizam.v1i1.94>>.

⁷ Anna Sardiana and Zulfison, 'Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2016), 171.

sistem perbankan rata-rata dengan membandingkan komponen neraca dan laporan laba rugi. Profitabilitas bank diukur dengan ROE dan ROA, yang biasanya dinilai oleh manajer bank dan analisis sistem. ROE, merupakan cerminan pengaruh kapasitas manajerial dalam hal penggunaan sumber daya keuangan untuk memperoleh keuntungan oleh bank, sesuai dengan rencana evolusi dan program tindakan. Equity Multiplier juga berperan dalam konteks sumber daya baru yang membawa keunggulan atau setidaknya setara dengan ROA⁸. Terdapat penyebab dari luar maupun dalam yang dapat mempengaruhi ROE bank. Pengaruh dari dalam antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan efektivitas manajemen bank. Pengaruh dari luar termasuk kurs dan inflasi. Penelitian mengindikasikan apabila

CAR, BOPO, FDR, nilai tukar kurs, dan tingkat inflasi mempunyai dampak terhadap ROE di BUS di Indonesia. CAR menimbulkan dampak buruk dan signifikan pada ROE, sementara NPF menimbulkan dampak buruk namun tidak signifikan. BOPO, FDR, dan kurs menimbulkan dampak buruk dan signifikan pada ROE, inflasi memberikan dampak baik, tetapi tidak secara signifikan⁹.

Dalam konteks perbankan syariah, Giro Wajib Minimum (GWM) dipandang sebagai instrumen kebijakan moneter yang sejalan dengan prinsip Maqashid Syariah, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan sistem perekonomian yang berbasis keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, dan universalitas. Namun, terdapat perdebatan mengenai penerapan GWM di perbankan syariah, dengan usulan solusi sistem yang lebih adil, seperti sistem uang negara, untuk mengatasi kekhawatiran duplikasi uang dan gharar. GWM berfungsi sebagai alat

⁸ Ilse Schoeman and Mark A Petersen, 'Modeling of Banking Profit via Return-on-Assets and Return-on-Equity', *Proceedings of the World Congress on Engineering*, 2.July 2008 (2008), 2-7 <<https://www.researchgate.net/publication/44262060>>.

⁹ Ali Idrus, 'Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)', *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29.2 (2018), 79-98.

untuk mengatur dan mengelola risiko kredit, menjamin kepercayaan pelanggan, dan mengukur kelayakan bank. Bank Indonesia telah menetapkan aturan mengenai Kewajiban Minimum Giro pada Rupiah dan VALAS untuk Bank Umum, yang berlaku di BUK ataupun di BUS. Kebijakan ini memerlukan bank umum syariah untuk mengelola dana GWM dengan baik, yang merupakan syarat untuk mendapatkan status bank umum¹⁰. Pengaturan GWM dalam pendekatan Syariah menjadi penting karena membantu menjamin kepercayaan masyarakat dan menjaga stabilitas moneter. Giro Wajib Minimum ini juga harus disesuaikan dengan kondisi likuiditas perbankan dan kondisi ekonomi secara terus menerus¹¹.

Efisiensi perbankan di Indonesia, termasuk bank syariah, sangat penting bagi kinerja sektor perbankan secara

keseluruhan. Rata-rata efisiensi teknis Total aset BUS di Indonesia senilai 0,919 atau 91,9% memperlihatkan jika Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dalam sampel penelitian merupakan bank yang paling efisien¹². Namun efisiensi perbankan masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai bank syariah di Indonesia sebesar 92,85% yang berarti belum sepenuhnya efisien¹³. Faktor penentu efisiensi bank dan NPF di BSI diselidiki melalui pendekatan Data Envelopment Analysis dan analisis data panel. NPF terjadi saat nasabah tidak menjalankan kewajiban pembayaran pendanaan yang dibagikan oleh bank. Penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi NPF, antara lain

¹⁰ Arfa Gunawan and Yeni Salma Barlinti, 'Pengaturan Giro Wajib Minimum Bank Syariah Sebagai Sebuah', 08 (2022), 473–85.

¹¹ Gubernur Bank Indonesia, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/21/PBI/2004 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umu yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah', *Jurnal Teknik*, 4.2 (2015), 50–57.

¹² Shinta Amalina Hazrati Havidz and Chandra Setiawan, 'Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks', *Asian Journal of Economic Modelling*, 3.3 (2015), 61–79 <<https://doi.org/10.18488/journal.8/2015.3.3/8.3.61.79>>.

¹³ Purwanto Purwanto, 'Non Performing Financing and Efficiency of Islamic Banks in Indonesia', *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 4.2 (2021), 159–68 <<https://doi.org/10.22437/jbsmr.v4i2.13289>>.

rasio keuangan seperti BOPO, CAR, ROA, FDR, dan jumlah staf ¹⁴.

Firm size berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis dapat dilihat melalui berbagai pendekatan dan perspektif. Pendekatan mikroekonomi konvensional menyatakan bahwa *firm size* ditentukan oleh efisiensi teknis dan alokasi, sedangkan pendekatan biaya transaksi menekankan efisiensi biaya transaksi. Pendekatan organisasi industri berfokus pada kekuatan pasar, dan model dinamis distribusi ukuran perusahaan mencakup model stokastik, model siklus hidup, dan model evolusi. Dari sudut pandang teoritis, perusahaan-perusahaan besar sering dianggap memiliki keunggulan dalam hal skala dan cakupan ekonomi, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, teori organisasi juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya transaksi, biaya keagenan, dan biaya rentang kendali, yang dapat mengimbangi keuntungan ini bagi perusahaan besar. Teori institusional menghubungkan *firm size* dengan

variabel Seperti hukum antimonopoli, undang-undang perlindungan paten, luas pasar, dan evolusi pasar keuangan.

Penelitian empiris mengenai hubungan antara *firm size* dan profitabilitas menghasilkan hasil yang beragam, dengan beberapa penelitian mendukung hubungan positif dan penelitian lainnya menentanginya. Hubungan tersebut dapat bervariasi tergantung pada sampel, kelompok industri, jangka waktu, indikator, dan lingkungan bisnis ¹⁵. Dalam konteks bank umum Islam, dampak *firm size* terhadap profitabilitas telah dipelajari di berbagai negara, seperti Pakistan dan Indonesia. Misalnya, studi perbandingan terhadap bank syariah dan bank komersial di Pakistan menemukan jika bank yang lebih banyak mempunyai keuntungan yang lebih besar¹⁶.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerimaan

¹⁴ Eka Prasetya Ningrum and Yuli Chomsatu Samrotun, 'Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di', 5.2 (2019), 127-37.

¹⁵ Maja Pervan and Josipa Višić, 'Influence of Firm Size on Its Business Success', *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, 3 (2012), 213-23.

¹⁶ Syed Atif Ali and Zahiruddin Ghazali, 'Comparative Study of Islamic Bank And', 18.5 (2018).

dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap NPF *Gross*, melalui pertimbangan *firm size* dalam variabel moderasi, di lembaga keuangan islam, serta untuk menganalisis bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi untuk membantu perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah dalam menangani masalah terkait faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada penerimaan dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap NPF *Gross* dengan memperhatikan *firm size* dalam perusahaannya, serta mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan adanya pengaruh tersebut. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan kepada pembaca terkait penyebab dan pengaruh dari penerimaan dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap NPF *Gross*.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum literatur yang relevan dengan topik penelitian

tertentu. Tujuan utama dari kajian pustaka adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, serta membangun kerangka teoritis yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Dana ZISWAF

Ziswaf adalah singkatan dari Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf. Keempatnya memiliki persamaan yang sama karena tujuan ziswaf adalah untuk menghilangkan perbedaan antara orang kaya dan miskin. Jika seluruh umat Islam melakukan ziswaf, kemiskinan di suatu negara mungkin dapat diatasi sesuai dengan ajaran Islam. Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) adalah alat distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam. Pengelolaan dana ZISWAF di Indonesia dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang menjamur di setiap daerah karena aturan sistem pengelolaan harta benda tersendiri (desentralisasi). Tujuan pengelolaan dana ZISWAF adalah untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat dan membantu mereka. Dengan membiayai infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, serta proyek pembangunan jangka panjang lainnya, dana ziswaf yang dikumpulkan dari zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf digunakan untuk memberikan bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan, seperti bantuan sosial dan pemenuhan kebutuhan pokok. Selain itu, melalui pengelolaan yang transparan, dana ziswaf juga bertujuan untuk mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Pengelolaan dana Ziswaf harus dilakukan secara profesional dan terbuka dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Menjaga kepercayaan dan integritas masyarakat sangat penting melalui pengelolaan dana ziswaf. Untuk mencapai tujuan ini, dana Ziswaf harus dikelola dengan pendekatan yang jelas dan profesional dengan menggunakan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pengelolaan dana Ziswaf harus dilakukan secara bertanggung jawab,

mematuhi aturan, dan memastikan bahwa dana digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Namun, prinsip transparansi menuntut pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana ziswaf untuk memberikan informasi yang tepat dan terbuka kepada masyarakat mengenai penggunaan dana tersebut¹⁷.

Pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi adalah tiga komponen utama yang diperlukan untuk pertumbuhan dana ziswaf. Lembaga sosial dengan sumber daya manusia yang profesional dan persiapan yang matang juga harus berpartisipasi secara aktif untuk memaksimalkan tiga hal tersebut. Setelah dikumpulkan dari muzaki dan wakif, dana ziswaf kemudian didistribusikan kepada mustahik zakat dan mauquf alaih melalui Program-program sosial di bidang kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, dakwah, dan

¹⁷ Abdul Rahman Ramadhan, Syahfidz Rosyalqin Azri, and Muhammad Rasyid Ridha, 'Strategies and Innovations in the Management of ZISWAF Funds through Digital Platforms for Sustainable Community Development', *Proceeding of International Conference on Islamic Philanthropy*, 1 (2023), 81-91 <<https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.305>>.

ekonomi, serta sektor bisnis tambahan, khususnya sektor halal

¹⁸.

ROE

Return on equity (ROE) adalah indikator utama keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu perusahaan, dimana perusahaan secara konsisten mencapai ROE lebih dari 15% mengungguli pasar ¹⁹. Namun, penggunaan ROE sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan masih diperdebatkan, dan beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran tersebut memiliki kelemahan ²⁰. Pengembalian atas ekuitas yang dibutuhkan perusahaan ditemukan terkait dengan

rasio utang yang ditargetkan, dengan pengembalian yang diharapkan atas ekuitas meningkat sebagai hasil kali antara rasio utang dan rasio utang yang ditargetkan, kecepatan penyesuaian, dan penyebaran laba atas ekuitas. manfaat pajak atas utangnya atas biaya kebangkrutan utangnya ²¹. Pengembalian riil yang diharapkan terhadap ekuitas diperkirakan lebih rendah dari rata-rata historis, yang mengindikasikan potensi penurunan pengembalian di masa depan ²².

GWM

GWM yaitu total minimum uang yang harus dipertahankan bank selama operasi mereka, yang diputuskan dari BI sebagai bagian dari DPK bank, yang mencakup tanggung jawab bank untuk masyarakat pada mata uang Rp dan valuta asing. Biasanya, bank menyimpan uang GWM dalam bentuk giro di bank sentral. Bank memiliki hak

¹⁸ Ahmad Muqorobin and Mohammad Syifa Urrosyidin, 'The Contribution of Zakat, Infaq, Sadaqa, and Waqf (Ziswaf) Strategic Management in Developing the Prosperity of Ummah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4.1 (2023), 27-47 <<https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.5698>>.

¹⁹ A Saha, 'The Use of Return on Equity as a Criterion for Stock Selection in the Indian Equity Markets', *Journal of Physics: Conference Series*, 1784.1 (2021), 012012 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1784/1/012012>>.

²⁰ J. H.V.H. De Wet and E. De Toit, 'Return on Equity: A Popular, but Flawed Measure of Corporate Financial Performance', *South African Journal of Business Management*, 38.1 (2007), 59-69 <<https://doi.org/10.4102/sajbm.v38i1.578>>.

²¹ Na Dai and Louis R Piccotti, 'Expected Returns and Capital Structure Adjustment', *SSRN Electronic Journal*, 2016 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2710186>>.

²² Missaka Warusawitharana, 'The Expected Real Return to Equity', *Journal of Economic Dynamics and Control*, 37.9 (2013), 1929-46 <<https://doi.org/10.1016/j.jedc.2013.04.003>>.

untuk menggunakannya untuk transaksi non tunai dan atau menyalurkan dana nasabah. Secara keseluruhan, perhitungan rasio uang telah terjadi sembilan kali dalam tiga bulan terakhir. Namun, tolak ukur bank kesehatan yang menggunakan indikator GWM ini akan menimbulkan masalah yang signifikan bagi ekonomi di kemudian hari. Ini karena sistem GWM penuh dengan ketidakjelasan, maksudnya adalah adanya kebijakan moneter atau instrumen ²³.

NPF Gross

Pembiayaan bermasalah, juga dikenal sebagai NPL di bank konvensional dan NPF di bank Islam mengacu pada suasana ketika kewajiban pelunasan utang atau pembiayaan terancam hancur atau tidak dilaksanakan dengan baik, yang bahkan bisa menyebabkan kerugian. Pembiayaan bermasalah terjadi ketika lembaga pembiayaan,

seperti Bank Syariah, tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar nasabahnya. Pembiayaan bermasalah adalah ketika terjadi masalah pembayaran pada waktu pembiayaan yang menimbulkan keterlambatan pembayaran serta membutuhkan tindak lanjut untuk mengembalikan dana ke Bank atau mungkin mengakibatkan kerugian. Jumlah pembiayaan yang tinggi yang bermasalah akan menimbulkan masalah dan pada keadaan yang sama akan menyangkut dengan penurunan kualitas bank. Cadangan penghapusan utang yang besar harus disediakan oleh bank sebagai akibat dari meningkatnya masalah pembiayaan. Dengan Tingkat biaya yang tinggi, rasio likuiditas pihak ketiga menurun, yang menimbulkan kekhawatiran tentang dana yang disimpan tidak kembali. Contoh pembiayaan bermasalah termasuk Pembiayaan yang macet, pembiayaan dengan debitur yang tidak memenuhi syarat, atau pembiayaan yang tertunda pembayarannya ²⁴.

²³ Arfa Gunawan and Yeni Salma Barlinti, 'PENGATURAN GIRO WAJIB MINIMUM BANK SYARIAH SEBAGAI SEBUAH INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER DALAM PANDANGAN MAQASHID SHARIAH', *PALAR | PAKUAN LAW REVIEW*, 8.1 (2022), 473-85 <<https://doi.org/10.33751/palar.v8i1.5119>>

²⁴ Nensi Yuniarti Zs., Budi Astuti, and Furqonti Ranidiah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing

Firm Size

Firm Size merujuk terhadap takaran besar dan kecilnya sebuah industri. Beberapa indikator umum yang digunakan untuk mengukurnya meliputi jumlah tenaga kerja, aset, penghasilan perdagangan, dan permodalan pasar²⁵. *Firm size* bisa dilihat dari jumlah aset yang dikuasai, yang merupakan sumber daya yang dimanfaatkan buat operasional. Ketika perusahaan memiliki aset yang melimpah, manajemen dapat dengan lebih efektif memanfaatkannya. Nilai jumlah harta suatu perusahaan bisa diperhatikan di komponen aktiva dalam laporan keuangan tahunan perusahaan pada tanggal akhir periode laporan keuangan. Aktiva merupakan nilai finansial yang dapat diperoleh oleh suatu entitas di masa mendatang atau yang telah dimiliki oleh entitas

(NPF) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022) <<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1531>>.

- ²⁵ Febri Rahmi and others, 'Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Al-Iqtishad*, 14.2 (2019), 89 <<https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>>.

tersebut sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa yang terjadi pada periode sebelumnya.²⁶

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap NPF Gross

Pengaruh penerimaan dana ziswaf terhadap NPF Gross merupakan permasalahan yang kompleks dengan berbagai faktor yang berperan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh²⁷ program IMF dapat mempengaruhi distribusi pendapatan dan pendapatan masyarakat miskin secara signifikan terhadap distribusi pendapatan dan pendapatan masyarakat miskin, dengan dampak yang bervariasi berdasarkan tingkat keparahan ketidakseimbangan eksternal sebelum program tersebut

-
- ²⁶ Umiyati and Muhammad Danis Baiquni, 'Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6.1 (2018), 85-104.

- ²⁷ Ridwan Ridwan, Sugianto Sugianto, and Eka Setyawati, 'The Effect of TPF, NPF and Fee Based Income on the Profitability of Islamic Banks with Financing as an Intervening Variable', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2021), 1758-71 <<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1849>>.

dilaksanakan. Dalam penelitian²⁸ juga menekankan bahwa dampak-dampak ini kondisional hasil yang menguntungkan untuk pertumbuhan output bergantung pada perbaikan rekam jejak kelembagaan negara. Dalam konteks bank syariah,²⁹ menunjukkan bahwa peran NPF dalam mempengaruhi keuntungan bank syariah. NPF memiliki dampak negatif langsung terhadap profitabilitas dan dipengaruhi oleh pembiayaan hasil, pengembalian aset, dan rasio kecukupan modal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak variabel dapat memengaruhi dampak dana ziswaf terhadap NPF Gross ini termasuk situasi khusus lembaga penerima dan kondisi ekonomi yang lebih luas.

²⁸ Michael Binder and Marcel Bluhm, 'On the Conditional Effects of IMF Program Participation on Output Growth', *Journal of Macroeconomics*, 51 (2017), 192-214 <<https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2017.01.006>>.

²⁹ Ali Hardana and others, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking', *Journal Markcount Finance*, 1.2 (2023), 87-97 <<https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>>.

H1: Dana ZISWAF berpengaruh terhadap NPF Gross

Pengaruh ROE terhadap NPF Gross

Pengaruh ROE terhadap NPF Gross bersifat kompleks dan multifaset. Akibat pertumbuhan industri pada hubungan antara nilai industry dan leverage dapat diamati, di mana industri dengan pertumbuhan yang besar memeperlihatkan hubungan yang negatif, sementara perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah menunjukkan hubungan yang positif³⁰. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ROE terhadap NPF dapat bervariasi tergantung pada tingkat pertumbuhan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh³¹ semakin memperumit gambaran tersebut dengan menunjukkan bahwa saham-saham yang mengalami kesulitan keuangan, yang mungkin memiliki ROE lebih rendah, juga cenderung memiliki return

³⁰ John J. McConnell and Henri Servaes, 'Equity Ownership and the Two Faces of Debt', *Journal of Financial Economics*, 39.1 (1995), 131-57 <[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(95\)00824-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(95)00824-X)>.

³¹ Lorenzo Garlappi and Hong Yan, 'Financial Distress and the Cross Section of Equity Returns', *SSRN Electronic Journal*, 2010 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.970644>>.

yang lebih kecil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ³² menambahkan lapisan lain dengan membahas penggunaan fitur konversi dan waran untuk mengendalikan insentif investasi yang terkait dengan pembiayaan utang, yang berpotensi berdampak pada ROE. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ³³ memberikan konteks yang lebih luas dengan memperkirakan tingkat pengembalian internal yang diperoleh perusahaan non-keuangan, yang dapat dipengaruhi oleh ROE mereka. Secara keseluruhan, pengaruh ROE terhadap NPF kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan, dan insentif investasinya.

H2: ROE berpengaruh terhadap NPF Gross

Pengaruh GWM terhadap NPF Gross

GWM merupakan persyaratan untuk bank dalam menjaga tingkat minimum

giro pasti berdampak signifikan pada ROA di industri perbankan ³⁴. Hal ini penting karena ROA merupakan faktor kunci dalam menentukan profitabilitas suatu bank, dan pada gilirannya dapat berdampak pada NPF Gross. NPF Gross adalah risiko pendanaan dan berdampak langsung terhadap profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain ROA ³⁵. Oleh karena itu, Giro Wajib Minimum berpengaruh secara tidak langsung terhadap NPF Gross melalui dampaknya terhadap ROA.

H3: GWM berpengaruh terhadap NPF Gross

³² Richard C. Green, 'Investment Incentives, Debt, and Warrants', *Journal of Financial Economics*, 13.1 (1984), 115-36 <[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90034-5](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90034-5)>.

³³ Eugene F. Fama and Kenneth R. French, 'The Corporate Cost of Capital and the Return on Corporate Investment', *SSRN Electronic Journal*, 1998 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.75999>>.

³⁴ Shadam Azzahra Ross, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra, 'Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9.3 (2021), 467-74 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>>.

³⁵ Jaenal Effendi, Usy Thiarany, and Tita Nursyamsiah, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking', *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25.1 (2017), 109 <<https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>>; Asma' Munifatussa'idah, 'Determinants Non-Performing Financing (NPF) in Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2020), 255 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.7874>>.

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap NPF Gross dimoderasi Firm Size

Pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap NPF Gross dimoderasi Firm Size di BUS Indonesia belum dijalankan oleh penelitian yang tersedia. Namun, bisa disimpulkan jika pengaruh dana ZISWAF pada NPF di BUS Indonesia merupakan sebagian kecil dari beberapa penyebab yang memberikan dampak pada pengeluaran zakat. Pengaruh NPF terhadap keuntungan BUS Indonesia telah dilakukan oleh Riyanto (2008) dan diperjelas oleh Dewi dan Sedana (2013). Penelitian Riyanto (2008) memperlihatkan jika NPF berdampak buruk untuk keuntungan BUS Indonesia. Penelitian Dewi dan Sedana (2013) tidak ada efek yang signifikan ditemukan dari NPF dalam memoderasi dampak keuntungan pada penyisihan zakat. Namun, *firm size* dapat mempengaruhi dampak NPF pada keuntungan BUS Indonesia. Riset ini memperlihatkan jika NPF memiliki dampak buruk pada keuntungan BUS Indonesia. Namun, pengaruh *firm size* sebagai moderasi terhadap dampak NPF pada

keuntungan BUS Indonesia belum diselidiki dalam pengamatan ini ³⁶.

H4: Firm Size mampu memoderasi Dana ZISWAF terhadap NPF Gross

Pengaruh ROE terhadap NPF Gross dimoderasi Firm Size

Pengaruh penerimaan ROE terhadap NPF Gross dimoderasi oleh ukuran perusahaan seperti yang dikemukakan oleh Jalih (2022) & ³⁷. Menurut pengamatan yang dilasanakan oleh ³⁸ menemukan jika *firm size* dan *leverage* mengandung efek moderasi pada hubungan antara pembiayaan modal kerja dan profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan

³⁶ Irman Firmansyah and Aam S Rusydiana, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Liquidity*, 2.2 (2013), 110-16.

³⁷ Faisal Mahmood and others, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029 <<https://doi.org/10.3390/su11072029>>.

³⁸ Faisal Mahmood and others, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029 <<https://doi.org/10.3390/su11072029>>.

oleh ³⁹ mengidentifikasi pengaruh positif signifikan ROE dan firm size pada nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak ROE terhadap NPF Gross dapat bervariasi berdasarkan ukuran perusahaan. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan ini secara langsung.

H5: Firm Size mampu memoderasi ROE terhadap NPF Gross

Pengaruh GWM terhadap NPF Gross dimoderasi Firm Size

Pengaruh penerimaan GWM terhadap NPF Gross dimoderasi oleh ukuran perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh ⁴⁰ & ⁴¹. Menurut pengamatan yang

dijalankan oleh ⁴² menemukan jika *firm size* dan *leverage* mengandung peran yang signifikan namun seimbang dalam mengatur modal dan keuntungan, sehingga menunjukkan bahwa faktor-faktor ini juga mungkin berperan dalam hubungan GWM-NPF Gross. Lebih lanjut menurut penelitian yang dilakukan oleh ⁴³ mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa GWM dan *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi variabel-variabel yang mempengaruhi NPF. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, sebagai faktor kunci dalam hubungan GWM-NPF Gross, mungkin merupakan moderator yang signifikan.

³⁹ Jara Hardiyanti Jalih, 'THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY, COMPANY SIZE, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON COMPANY VALUE', *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 2022, 26-30 <<https://doi.org/10.36713/epra9545>>.

⁴⁰ Faisal Mahmood and others, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029 <<https://doi.org/10.3390/su11072029>>.

⁴¹ Azhar Shafiin, Ahmad Amir Aziz, and Sanurdi Sanurdi, 'The Effect of Financial Ratio on Profitability with NOM and GWM as Moderating Factors of Banking Financial

Ratios (Study at NTB Syariah Bank)', *IQTISHADUNA*, 14.1 (2023), 75-96 <<https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v14i1.6780>>.

⁴² Faisal Mahmood and others, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029 <<https://doi.org/10.3390/su11072029>>.

⁴³ Azhar Shafiin, Ahmad Amir Aziz, and Sanurdi Sanurdi, 'The Effect of Financial Ratio on Profitability with NOM and GWM as Moderating Factors of Banking Financial Ratios (Study at NTB Syariah Bank)', *IQTISHADUNA*, 14.1 (2023), 75-96 <<https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v14i1.6780>>.

H6: Firm Size mampu memoderasi GWM terhadap NPF Gross

Pengaruh Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap NPF Gross

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, *Return on Equity*, dan Giro Wajib Minimum terhadap NPF Gross merupakan suatu hubungan kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut penelitian yang dijalankan oleh ⁴⁴ menemukan bahwa *Islamicity Performance Index*, khususnya Zakat Performance Ratio memiliki dampak yang menguntungkan terhadap Tingkat keuntungan yang berpotensi menurunkan NPF. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh ⁴⁵ mengidentifikasi beberapa faktor

yang berpengaruh negatif terhadap NPF, antara lain ROA yang terkait dengan ROE, dan GWM. Yang terakhir ini juga ditemukan bahwa ada dampak yang cukup besar terhadap ROA karena variabel yang diselidiki. ⁴⁶, meskipun arah pengaruhnya tidak ditentukan. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh ⁴⁷ lebih lanjut menyoroti dampak positif *Fee Based Income* pada ROA yang secara isyarat dapat mempengaruhi NPF. Oleh karena itu, meskipun pengaruh spesifik Dana ZISWAF terhadap NPF Gross tidak dibahas secara langsung dalam studi ini, jelas bahwa berbagai faktor keuangan dan operasional dapat berperan dalam membentuk hubungan ini.

⁴⁴ Faiz Nasokha and Fetria Eka Yudiana, 'Determination Of Profitability With Non-Performing Financing As Moderation', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6.2 (2022), 152-69 <<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.628>>.

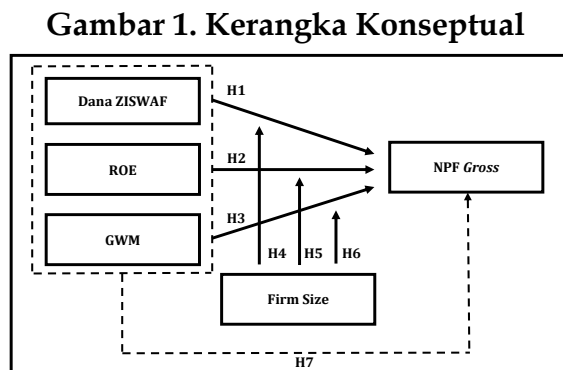
⁴⁵ Jaenal Effendi, Usy Thiarany, and Tita Nursyamsiah, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25.1 (2017), 109 <<https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>>; Asma' Munifatussa'idah, 'Determinants Non-Performing Financing (NPF) in Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2020), 255 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.7874>>.

⁴⁶ Shadam Azzahra Ross, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra, 'Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9.3 (2021), 467-74 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>>.

⁴⁷ Yenny Kornitasari, Nailil Muna, and Qonitah Rifda Zahirah, 'Pengaruh Fee Based Income Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022', *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3.2 (2023) <<https://doi.org/10.31958/mabis.v3i2.10205>>.

H7: Dana ZISWAF, ROE, dan GWM berpengaruh terhadap NPF Gross

Berikut adalah keterlibatan antara variabel independent dan variabel dependen pada konteks ini:



Sumber : Diolah oleh penulis (2024)

METODE PENELITIAN

Metode pengamatan ini memakai pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data sekunder dari laporan per tahun yang diakses lewat situs web OJK. Populasi yang diteliti adalah perusahaan di sektor keuangan dari tahun 2015 Q1 hingga 2023 Q3 yang tercatat pada OJK, dengan memakai teknik *Purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti karakteristik atau sifat spesifik dari populasi. Metode analisis data mencakup Model

Regresi Data Panel serta MRA, yang mempertimbangkan interaksi antar variabel dengan memelihara sifat contohdan menyampaikan fondasi guna mengevaluasi dampak variabel moderator. (Ghozali, 2018).

Dibawah ini adalah persamaan model yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = NPF Gross

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Dana ZISWAF

X2 = ROE

X3 = GWM

e_i = Error

Pengecekan dugaan dalam riset ini memanfaatkan analisis regresi melalui variabel moderasi, dikenal sebagai Analisis Regresi yang Dimoderasi (MRA). Persamaan regresinya melibatkan unsur interaksi, dan formula seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + \beta_7 * Z + e_i$$

Dimana :

Y = NPF Gross

- α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Dana ZISWAF
 X_2 = ROE
 X_3 = GWM
 Z = Firm Size
 $X_1 * Z$ = Interaksi perkalian antara dana ziswaf dengan firm size
 $X_2 * Z$ = Interaksi perkalian antara ROE dengan firm size
 $X_3 * Z$ = Interaksi perkalian antara GWM dengan firm size
 e_i = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Berikut ini merupakan tabel hasil statistik deskriptif.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	2508 2.01	5.38 8348	5.26 1391	3.58 1652	16.6 5104
Maximum	6698 79.0	28.4 8000	11.9 0000	11.2 8000	19.5 8000
Minimum	0.00 0000	- 31.7 6000	0.00 0000	0.67 0000	14.1 2000
Std. Dev.	8750 0.44	7.36 8260	1.93 8077	2.00 1544	1.47 4160
Observations	115	115	115	115	115

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)
 Menurut data diatas, terdapat 115 sampel yang diteliti dalam sektor keuangan dari tahun 2018.Q1-2023.Q3.

Berdasarkan statistik deskriptif dalam Tabel 1, kita dapat mengetahui informasi mengenai variabel penerimaan dana ziswaf (X_1) mempunyai skor rata-rata 25082.01, skor maximum 669879.0, skor minimal 0.000000, dan standar deviasi 0.190315. Selanjutnya kita dapat memperoleh pemahaman mengenai variabel ROE (X_2), yang dihitung dengan menggunakan rumus ROE yang mempunyai skor rata-rata 5.388348, skor maximum 28.48000, skor minimum -31.76000, dan standar deviasi 7.368260. Selain itu bisa diperhatikan jika variabel GWM (X_3) mempunyai skor rata-rata 5.261391, skor maximum 11.90000, skor minimum 0.000000, dan standar deviasi 1.938077.

Kemudian bisa dilihat bahwa variabel NPF Gross (Y) memiliki nilai rata-rata 3.581652, nilai maximum 11.28000, nilai minimum 0.670000, dan standar deviasi 2.001544.

Serta bisa diperhatikan jika variabel Firm Size (Z) mempunyai skor rata-rata 16.65104, nilai maximum 19.58000, nilai minimum 14.12000, dan standar deviasi 1.474160.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq.	Prob.
	Statistic	d.f.	
Cross-section random	18.351022	3	0.0004

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Bisa diperhatikan sesuai tabel diatas jika nilai probabilitas bernilai $0.0004 < 0.05$. Maka bisa diputuskan bentuk yang sangat cocok dipakai dalam uji ini yaitu FEM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.378040	0.105983
X2	0.378040	1.000000	0.378731
X3	0.105983	0.378731	1.000000

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Bisa diperhatikan dari tabel diatas memperlihatkan jika semua total keseluruhan nilai korelasi antar variabel independent kurang dari 0,85. Oleh sebab itu bisa diketahui jika tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent pada data penelitian.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Langkah untuk analisis penentuan bentuk regresi data panel adalah guna menilai dan memilih cara yang dipilih di antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*.

1. Uji Chow

Tes ini dilaksanakan guna menentukan pandangan yang terbaik antara antara CEM dan FEM.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.625234	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	35.632394	4	0.0000

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Dapat diperhatikan dari tabel diatas jika nilai *probability cross-section chi-square* bernilai $0.0000 < 0.05$. Jadi FEM adalah bentuk yang cocok dipakai pada uji ini.

2. Uji Hausman

Tes ini dilaksanakan guna memutuskan kecocokan antara FEM dan REM.

1. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.71693			
X1	9.0034930	20.52526	0.0000	
	1595.24			
X2	0.4024831	3.963495	0.0001	
	-			
	2897.09		-	
X3	1.1408043	2.057530	0.0420	

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Bisa dilihat pada tabel diatas menunjukkan jika nilai probabilitas yang diperoleh dari uji heterokedastisitas berada di bawah 0,05. Sebuah model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitasnya melebihi 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan jika dalam model regresi yang dipakai dalam pengamatan ini terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Model yang cocok dipakai pada analisis regresi data panel yaitu regresi *Fixed Effect Model*:

Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.86912	7.952329	4.762016	0.0000
X1	3.78E-06	2.71E-06	1.391594	0.1670
X2	0.043446	0.031739	1.368838	0.1739
X3	-0.163216	0.086942	-1.877286	0.0632

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Analisis Regresi Moderasi/MRA

Variabel moderasi adalah variabel yang bisa menguatkan maupun melemahkan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi

Moderasi/MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.98156	13.79023	4.712145	0.0000
X1	0.000331	0.000312	1.061745	0.2908
X2	-0.603383	0.673061	-0.896476	0.3721
X3	-3.629927	1.136378	-3.194295	0.0019
Z	-3.652287	0.841468	-4.340374	0.0000
X1Z	-1.70E-05	1.61E-05	-1.053284	0.2947
X2Z	0.039204	0.040740	0.962282	0.3382
X3Z	0.204813	0.066882	3.062324	0.0028

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Uji Statistik

1. Uji T

Pengujian T digunakan guna mengevaluasi apakah setiap variabel independen secara terpisah memiliki dampak signifikan pada variabel dependen. Disamping itu, pengujian ini memeriksa apakah setiap variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat signifikan pada peringkat 0,05 atau di peringkat 95% dan peringkat kesalahan 5%.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient		t-Statistic	Prob.
	nt	Std. Error		
C	64.98156	13.79023	4.712145	0.0000
X1	0.000331	0.000312	1.061745	0.2908
X2	-0.603383	0.673061	-0.896476	0.3721
X3	-3.629927	1.136378	-3.194295	0.0019
Z	-3.652287	0.841468	-4.340374	0.0000
X1Z	-1.70E-05	1.61E-05	-1.053284	0.2947
X2Z	0.039204	0.040740	0.962282	0.3382
X3Z	0.204813	0.066882	3.062324	0.0028

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Setelah melaksanakan uji diatas, dalam riset ini bisa dilihat hasilnya sebagai berikut :

1) Hipotesis 1 (H1): Dana ZISWAF berdampak pada NPF *Gross* dengan koefisien 0.000331 dan probabilitas 0.2908, yang kurang dari nilai signifikansi 0,5 atau 5%. Ini

memperlihatkan jika ada pengaruh dari dana ZISWAF terhadap NPF *Gross* pada periode 2018.Q1-2023.Q3 dalam perusahaan sektor keuangan.

2) Hipotesis 2 (H2): ROE mempengaruhi NPF *Gross* dengan koefisien -0.603383 dan probabilitas 0.3721, yang makin rendah dibandingkan signifikansi 0,5 atau 5%. Ini memperlihatkan jika ROE berdampak pada NPF *Gross* selama periode 2018.Q1-2023.Q3 di perusahaan sektor keuangan.

3) Hipotesis 3 (H3): GWM memiliki pengaruh pada NPF *Gross* dengan koefisien -3.622997 dan probabilitas 0.0019, yang lebih rendah dari signifikansi 0,5 atau 5%. Ini menunjukkan bahwa GWM memiliki pengaruh terhadap NPF *Gross* selama periode 2018.Q1-2023.Q3 di perusahaan sektor keuangan.

4) Hipotesis 4 (H4): Pengaruh Dana ZISWAF pada NPF *Gross* dimoderasi oleh *Firm Size*, dengan koefisien -1.70E-05 dan probabilitas 0.2947, yang lebih rendah dari signifikansi 0,5 atau 5%. Ini menunjukkan bahwa *Firm Size* memiliki kemampuan dalam memoderasi Dana ZISWAF terhadap NPF *Gross* selama periode

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

2018.Q1-2023.Q3 di perusahaan sektor keuangan.

5) Hipotesis 5 (H5): ROE berpengaruh terhadap NPF *Gross* dimoderasi *Firm Size*. Mempunyai nilai koefisien 0.039204 serta nilai probabilitas 0.3382 yang bermakna makin rendah dibandingkan nilai signifikan 0,5 atau 5%. Ini menegaskan jika *Firm Size* mempunyai kemampuan dalam memoderasi ROE terhadap NPF *Gross* selama periode 2018.Q1-2023.Q3 di perusahaan sektor keuangan.

6) Hipotesis 6 (H6): GWM berpengaruh terhadap NPF *Gross* dimoderasi *Firm Size*. Nilai koefisien 0.204813 dan nilai probabilitas 0.0028 yang makin kecil dibandingkan signifikansi 0,5 atau 5%. Ini menegaskan jika *Firm Size* memiliki kemampuan dalam memoderasi GWM terhadap NPF *Gross* selama periode 2018.Q1-2023.Q3 di perusahaan sektor keuangan.

2. Uji F

Pengujian F dipakai guna menetapkan apakah dengan bersamaan variabel bebas berdampak secara signifikan pada variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji F

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Pengujian dalam pengamatan tersebut memakai nilai signifikansi 0,05 atau 5%, dengan syarat jika nilai signifikansi $F < 0,05$, jadi koefisien regresi dapat dianggap bisa diterapkan. Hasil uji F dalam Tabel 10 di atas Dari table diatas memperlihatkan nilai signifikansi F senilai 0.000000, yang makin rendah daripada nilai signifikansi 0,05. Dengan begitu bisa ditetapkan jika kepemilikan institusional dan struktur modal secara bersama-sama memengaruhi nilai industry.

3. Uji Koefisien Determinasi

Ukuran yang memperlihatkan seberapa banyaknya partisipasi variabel bebas dalam bentuk regresi untuk menerangkan macam dari variabel terikat disebut sebagai koefisien determinasi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.391046
--------------------	----------

Sumber : *Eviews 12* (Data diolah oleh penulis)

Menurut hasil uji diatas terkait dengan nilai perusahaan untuk variabel terikat, ditemukan jika *Adjusted R2* memiliki

nilai 0.391046. Ini mengindikasikan jika sekitar 95,22% variasi dalam nilai perusahaan bisa diterangkan oleh pemilik institusional dan struktur modal. Sementara itu, sebagian kecil yang tersisa dapat diterangkan oleh variabel selain model tersebut.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap NPF Gross

Hasil pengujian di tabel 9 menunjukkan bahwa probabilitas penerimaan dana ZISWAF memiliki nilai 0.2908, yang sangat kecil dibandingkan 0,5 atau 5%. Selain itu, uji juga memperlihatkan arah buruk dengan koefisien 0.000331 dan t-statistik 1.061745. Hal ini menegaskan jika penerimaan dana ZISWAF berdampak buruk terhadap NPF Gross. Sehingga hipotesis yang diusulkan peneliti adalah H1: penerimaan dana ziswaf berpengaruh terhadap NPF Gross diterima.

Temuan dari riset ini konsisten pada hasil riset terdahulu yang dijalankan oleh Ridwan (2021) dan Hardana (2023) menunjukkan bahwa peran NPF dalam mempengaruhi keuntungan bank syariah. NPF memiliki dampak

negatif langsung terhadap profitabilitas dan dipengaruhi oleh pembiayaan hasil, pengembalian aset, dan rasio kecukupan modal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak variabel dapat memengaruhi dampak dana ziswaf terhadap NPF bruto ini termasuk situasi khusus lembaga penerima dan kondisi ekonomi yang lebih luas ⁴⁸.

Pengaruh ROE terhadap NPF Gross

Hasil analisis pada tabel 9 menunjukkan bahwa probabilitas ROE memiliki nilai 0.3721, yang sangat kecil daripada 0,5 atau 5%. Selain itu, hasil pengujian memperlihatkan kearah buruk pada koefisien -0.603383 dan t-statistik -0.896476. Oleh karena itu, ROE memiliki dampak buruk untuk NPF Gross. Maka hipotesis yang diusulkan peneliti adalah H2: ROE berdampak pada NPF Gross disetujui.

⁴⁸ Ridwan Ridwan, Sugianto Sugianto, and Eka Setyawati, 'The Effect of TPF, NPF and Fee Based Income on the Profitability of Islamic Banks with Financing as an Intervening Variable', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2021), 1758-71 <<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1849>>.

Hasil tersebut sama dengan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh McConnell (1995) menemukan bahwa Hubungan antara nilai suatu perusahaan dan penggunaan leverage dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan perusahaan, terutama pada industry yang menjalani perkembangan pesat menunjukkan korelasi negatif dan perusahaan dengan pertumbuhan rendah menunjukkan korelasi positif⁴⁹. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ROE terhadap NPF dapat bervariasi tergantung pada tingkat pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh GWM terhadap NPF Gross

Menurut data yang terdapat dalam tabel 9 memperlihatkan bahwa probabilitas GWM adalah 0.0019, yang menunjukkan angka tersebut lebih rendah dari 0.5%. Selain itu, uji tersebut menunjukkan adanya arah buruk dengan koefisien -3.629927 dan t-statistic -3.194295. Sehingga bisa ditarik

Kesimpulan jika GWM berdampak buruk pada NPF Gross. Maka hipotesis yang diusulkan peneliti adalah H3: GWM berpengaruh terhadap NPF Gross diterima.

Hal tersebut sama dengan hasil riset yang dahulu dijalankan oleh Ross et al (2021), Effendi et al (2017), dan Munifatussa'idah (2020) menemukan bahwa GWM yang merupakan persyaratan untuk bank dalam memelihara tingkat minimum giro, terbukti mempunyai dampak yang signifikan terhadap ROA di perusahaan perbankan⁵⁰. Hal ini penting karena ROA merupakan faktor kunci dalam menentukan profitabilitas suatu bank, dan pada gilirannya dapat berdampak pada NPF Gross. NPF Gross yang termasuk risiko pendanaan dan berdampak langsung terhadap profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain ROA⁵¹. Oleh

⁴⁹ John J. McConnell and Henri Servaes, 'Equity Ownership and the Two Faces of Debt', *Journal of Financial Economics*, 39.1 (1995), 131-57 <[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(95\)00824-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(95)00824-X)>.

⁵⁰ Shadam Azzahra Ross, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra, 'Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9.3 (2021), 467-74 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>> .

⁵¹ Jaenal Effendi, Usy Thiarany, and Tita Nursyamsiah, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia

karena itu, Giro Wajib Minimum berpengaruh secara tidak langsung terhadap NPF Gross melalui dampaknya terhadap ROA.

Pengaruh Dana ZISWAF terhadap NPF Gross dengan Firm Size sebagai moderasi

Dari tabel 9 memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari hubungan penerimaan dana ziswaf dan *firm size* senilai 0.2947, yang menunjukkan angka itu sangat kecil dari 0.5 atau 5%. Selain itu, hasil pengujian juga memperlihatkan arah baik dengan koefisien -1.70E-05 dan t-statistic -1.61E-05. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh interaksi antara penerimaan dana ziswaf dan NPF Gross. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah H4: *Firm size* mampu memoderasi dana ziswaf pada NPF Gross disetujui.

Banking', Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 25.1 (2017), 109 <<https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>>; Asma' Munifatussa'idah, 'Determinants Non-Performing Financing (NPF) in Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2020), 255 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.7874>>.

Hal ini sejalan dengan studi yang lebih dulu diteliti oleh Dewi dan Sedana (2013) tidak menemukan efek signifikan dari NPF sebagai moderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. *Firm size* bisa menimbulkan dampak NPF terhadap keuntungan bank islam di Indonesia. Penelitian ini memperlihatkan jika NPF mempunyai dampak buruk pada keuntungan bank islam di Indonesia. Namun, ukuran perusahaan sebagai moderasi dari dampak NPF pada keuntungan BUS di Indonesia belum diteliti pada pengamatan ini ⁵².

Pengaruh ROE terhadap NPF Gross dengan Firm Size sebagai moderasi

Hasil pengujian yang tercantum dalam tabel 9 menunjukkan bahwa probabilitas dari interaksi antara ROE dan *firm size* yaitu 0.3382, yang bermakna angka itu sangat kecil dibandingkan 0.5 atau 5%. Selain itu, uji tersebut memperlihatkan arah baik

⁵² Irman Firmansyah and Aam S Rusydiana, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Liquidity*, 2.2 (2013), 110-16.

pada koefisien 0.039204 dan t-statistic 0.962282. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengaruh antara ROE dan NPF Gross. Jadi hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H5: *Firm size* mampu memoderasi ROE pada NPF Gross disetujui.

Hal ini konsisten sama pengamatan sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Jalih (2022) & Mahmood (2019). Mahmood (2019) menghasilkan jika *firm size* dan *leverage* mempunyai pengaruh moderasi pada hubungan antara pembiayaan modal kerja dan profitabilitas, sedangkan Jalih (2022) mengidentifikasi pengaruh positif signifikan ROE dan *firm size* dalam nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak ROE terhadap NPF Gross dapat bervariasi berdasarkan ukuran perusahaan.

Pengaruh GWM terhadap NPF Gross dengan *Firm Size* sebagai moderasi

Dari tabel 9 memperlihatkan bahwa probabilitas hubungan dari GWM dan *firm size* adalah 0.0028, yang menandakan angka itu sangat rendah

dibandingkan 0.5 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara GWM dan NPF Gross, dan *firm size* berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan tersebut. Selain itu, uji tersebut memperlihatkan arah baik pada koefisien 0.204813 dan t-statistic 3.062324. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan pengaruh antara GWM dan NPF Gross. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pengaruh GWM terhadap NPF Gross. Jadi hipotesis yang diusulkan peneliti adalah H6: *Firm size* bisa memoderasi GWM pada NPF Gross disetujui.

Temuan ini serupa dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Shafiin (2023) mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa GWM dan *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi variabel-variabel yang mempengaruhi NPF. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, sebagai faktor kunci dalam hubungan GWM-NPF Bruto, mungkin

merupakan moderator yang signifikan⁵³.

Pengaruh Dana ZISWAF, ROE, dan GWM terhadap NPF Gross

Dari perhitungan dalam tabel 10, bisa disimpulkan jika secara simultan variabel dana ziswaf, ROE, dan GWM memiliki dampak yang signifikan pada NPF Gross. Hal ini terlihat pada total signifikansi $0.000000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan jika dana ziswaf, ROE, dan GWM secara bersamaan mempengaruhi NPF Gross, jika ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kinerja pembiayaan yang tidak lancar. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti, yakni H7: Penerimaan dana ziswaf, ROE, dan GWM dengan cara simultan berdampak pada NPF Gross, dapat disetujui.

⁵³ Faisal Mahmood and others, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029 <<https://doi.org/10.3390/su11072029>>.

R Square memperoleh nilai sebesar 0.391046. Ini mengindikasikan jika kontribusi dari keempat variabel bebas itu terhadap NPF Gross senilai 39,10%, sedangkan sisanya disebabkan oleh pengaruh-pengaruh lain. Dengan demikian, untuk penelitian ke depan bisa dipertimbangkan penggunaan variabel bebas yang lain.

KESIMPULAN

Bisa ditarik kesimpulan dari hasil uji ini jika penerimaan dana ziswaf membawa dampak negatif signifikan pada NPF Gross. Hal ini dapat diartikan jika nilai penerimaan dana ziswaf yang diperoleh sangat besar akan memberi dampak pada pengurangan nilai NPF Gross, demikian juga sebaliknya. ROE memperlihatkan dampak negatif signifikan pada NPF Gross. Ini menunjukkan bahwa jika nilai ROE meningkat, sehingga dapat memicu pengurangan nilai NPF Gross, begitupun sebaliknya. GWM memperlihatkan dampak buruk signifikan pada NPF Gross. Itu menandakan bahwa jika nilai GWM meningkat, maka bisa memicu

pengurangan nilai NPF *Gross*, demikian pula sebaliknya. Selanjutnya, dalam hubungan variabel moderasi, *firm size* mampu memoderasi dampak penerimaan dana ziswaf terhadap NPF *Gross* pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1-2023.Q3. Kemudian, *firm size* dapat memoderasi pengaruh ROE terhadap NPF *Gross* pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1-2023.Q3. Selain itu, *firm size* dapat memoderasi pengaruh GWM terhadap NPF *Gross* pada sektor keuangan pada periode 2018.Q1-2023.Q3. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya manajemen sektor keuangan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko dan meningkatkan kinerja keuangan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada sektor keuangan dan menggunakan variabel moderasi yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengeksplorasi variabel moderasi yang berbeda dan memperluas cakupan ke industri lain, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap NPF *Gross*.

Untuk penelitian berikutnya, diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi. Selain itu, disarankan untuk tidak hanya membatasi penelitian pada perusahaan sektor keuangan, melainkan juga memperluas cakupan ke industri lain supaya hasil riset bisa mencerminkan variasi dalam bidang usaha lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Syed Atif, and Zahiruddin Ghazali, 'Comparative Study of Islamic Bank And', 18.5 (2018)
- Binder, Michael, and Marcel Bluhm, 'On the Conditional Effects of IMF Program Participation on Output Growth', *Journal of Macroeconomics*, 51 (2017), 192-214 <<https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2017.01.006>>
- Choiriyah, Choiriyah, Saprida Saprida, and Emilia Sari, 'Development of Sharia Banking System In Indonesia', *Mizan: Journal of Islamic Law*, 5.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.32507/mizan.v5i1.923>>
- Dai, Na, and Louis R Piccotti, 'Expected Returns and Capital Structure Adjustment', *SSRN Electronic Journal*, 2016 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2710186>>
- Effendi, Jaenal, Usy Thiarany, and Tita

- Nursyamsiah, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25.1 (2017), 109
<<https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>>
- Fama, Eugene F., and Kenneth R. French, 'The Corporate Cost of Capital and the Return on Corporate Investment', *SSRN Electronic Journal*, 1998
<<https://doi.org/10.2139/ssrn.75999>>
- Firmansyah, Irman, and Aam S Rusydiana, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Liquidity*, 2.2 (2013), 110-16
- Garlappi, Lorenzo, and Hong Yan, 'Financial Distress and the Cross Section of Equity Returns', *SSRN Electronic Journal*, 2010
<<https://doi.org/10.2139/ssrn.970644>>
- Green, Richard C., 'Investment Incentives, Debt, and Warrants', *Journal of Financial Economics*, 13.1 (1984), 115-36
<[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90034-5](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90034-5)>
- Gunawan, Arfa, and Yeni Salma Barlinti, 'Pengaturan Giro Wajib Minimum Bank Syariah Sebagai Sebuah', 08 (2022), 473-85
- Gunawan, Arfa, and Yeni Salma Barlinti, 'Pengaturan Giro Wajib Minimum Bank Syariah Sebagai Sebuah Instrumen Kebijakan Moneter dalam Pandangan Maqashid Syariah', *Palar | Pakuan Law Review*, 8.1 (2022), 473-85
<<https://doi.org/10.33751/palar.v8i1.5119>>
- Hardana, Ali, Aliman Syahuri Zein, Anne Johanna, and Buschhaus Avinash, 'Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking', *Journal Markcount Finance*, 1.2 (2023), 87-97
<<https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>>
- Havidz, Shinta Amalina Hazrati, and Chandra Setiawan, 'Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks', *Asian Journal of Economic Modelling*, 3.3 (2015), 61-79
<<https://doi.org/10.18488/journal.1.8/2015.3.3/8.3.61.79>>
- Heykal, Mohamad, 'Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia: Studi Pendahuluan', *Binus Business Review*, 5.2 (2014), 519
<<https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1010>>
- Idrus, Ali, 'Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)', *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29.2 (2018), 79-98
- Indonesia, Gubernur Bank, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/21/PBI/2004 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah', *Jurnal Teknik*, 4.2 (2015), 50-57

- Jalih, Jara Hardiyanti, 'The Influence of Return on Equity, Company Size, and Institutional Ownership on Company Value', *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 2022, 26-30
<<https://doi.org/10.36713/epra9545>>
- Kornitasari, Yenny, Nailil Muna, and Qonitah Rifda Zahirah, 'Pengaruh Fee Based Income Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022', *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3.2 (2023)
<<https://doi.org/10.31958/mabis.v3i2.10205>>
- Mahmood, Faisal, Dongping Han, Nazakat Ali, Riaqa Mubeen, and Umeair Shahzad, 'Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance-Profitability Relationship: Evidence from China', *Sustainability*, 11.7 (2019), 2029
<<https://doi.org/10.3390/su11072029>>
- McConnell, John J., and Henri Servaes, 'Equity Ownership and the Two Faces of Debt', *Journal of Financial Economics*, 39.1 (1995), 131-57
<[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(95\)00824-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(95)00824-X)>
- Mufidz, Muhammad Fatikhul, Arin Setiyowati, and Rukhul Amin, 'Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 6.1 (2021), 125-77
- Munifatussa'idah, Asma', 'Determinants Non-Performing Financing (NPF) in Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2020), 255
<<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.7874>>
- Muqorobin, Ahmad, and Mohammad Syifa Urrosyidin, 'The Contribution of Zakat, Infaq, Sadaqa, and Waqf (Ziswaf) Strategic Management in Developing the Prosperity of Ummah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4.1 (2023), 27-47
<<https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.5698>>
- Nasokha, Faiz, and Fetria Eka Yudiana, 'Determination Of Profitability With Non-Performing Financing As Moderation', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6.2 (2022), 152-69
<<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.628>>
- Ningrum, Eka Prasetya, and Yuli Chomsatu Samrotun, 'Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di', 5.2 (2019), 127-37
- Pervan, Maja, and Josipa Višić, 'Influence of Firm Size on Its Business Success', *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, 3 (2012), 213-23
- Purwanto, Purwanto, 'Non Performing Financing and Efficiency of Islamic Banks in Indonesia', *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 4.2 (2021), 159-68
<<https://doi.org/10.22437/jbsmr.v4i2.13289>>

- Rahmi, Febri, Leny Nofianti, Andi Irfan, and Desrir Miftah, 'Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Al-Iqtishad*, 14.2 (2019), 89 <<https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>>
- Ramadhan, Abdul Rahman, Syahfidz Rosyalqin Azri, and Muhammad Rasyid Ridha, 'Strategies and Innovations in the Management of ZISWAF Funds through Digital Platforms for Sustainable Community Development', *Proceeding of International Conference on Islamic Philantrophy*, 1 (2023), 81-91 <<https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.305>>
- Ridwan, Ridwan, Sugianto Sugianto, and Eka Setyawati, 'The Effect of TPF, NPF and Fee Based Income on the Profitability of Islamic Banks with Financing as an Intervening Variable', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4.2 (2021), 1758-71 <<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1849>>
- Ross, Shadam Azzahra, Nusa Muktiadji, and Heri Sastra, 'Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9.3 (2021), 467-74 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.505>>
- Rusliani, Hansen, 'Dampak Penerapan Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia Dan Indonesia', *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, 1.1 (2017), 37 <<https://doi.org/10.30631/iltizam.v1i1.94>>
- Saha, A, 'The Use of Return on Equity as a Criterion for Stock Selection in the Indian Equity Markets', *Journal of Physics: Conference Series*, 1784.1 (2021), 012012 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1784/1/012012>>
- Sardiana, Anna, and Zulfison, 'Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2016), 171
- Schoeman, Ilse, and Mark A Petersen, 'Modeling of Banking Profit via Return-on-Assets and Return-on-Equity', *Proceedings of the World Congress on Engineering*, 2.July 2008 (2008), 2-7 <<https://www.researchgate.net/publication/44262060>>
- Shafiin, Azhar, Ahmad Amir Aziz, and Sanurdi Sanurdi, 'The Effect of Financial Ratio on Profitability with NOM and GWM as Moderating Factors of Banking Financial Ratios (Study at NTB Syariah Bank)', *IQTISHADUNA*, 14.1 (2023), 75-96 <<https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v14i1.6780>>
- Trisnaningtyas, Januari Pratama Nurratri, 'The Impurity of Sharia Banking in Indonesia', *Journal of Sharia Economics*, 3.1 (2022), 1-12 <<https://doi.org/10.22373/jose.v3i1.1453>>

- Umiyati, and Muhammad Danis Baiquni, 'Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6.1 (2018), 85–104
- Warusawitharana, Missaka, 'The Expected Real Return to Equity', *Journal of Economic Dynamics and Control*, 37.9 (2013), 1929–46 <<https://doi.org/10.1016/j.jedc.2013.04.003>>
- Wet, J. H.V.H. De, and E. De Toit, 'Return on Equity: A Popular, but Flawed Measure of Corporate Financial Performance', *South African Journal of Business Management*, 38.1 (2007), 59–69 <<https://doi.org/10.4102/sajbm.v38i1.578>>
- Yuniarti Zs., Nensi, Budi Astuti, and Furqonti Ranidiah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.1 (2022) <<https://doi.org/10.37676/ekom-bis.v10i1.1531>>
- Zaini, Faizi, Dr. Mohd Sholehudin Shuib, and Dr. Muhammad Ahmad, 'The Prospect of Sharia Banking in Indonesia (Opportunities, Challenges and Solutions)', *International Journal of Business Management and Economic Review*, 02.04 (2019), 01–14 <<https://doi.org/10.35409/IJBME.R.2019.2401>>